

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus**

###### **a. Sejarah berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri**

Sejarah dan latar belakang berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri berawal dari keprihatinan atas perkembangan panti-panti asuhan Islam, ketidakmerataan perkembangan di panti-panti asuhan islam serta belum adanya kesamaan visi antar panti asuhan islam yang menargetkan tujuan pembinaan anak-anak asuhnya. Adanya tiga masalah pokok yang pada umumnya dihadapi oleh panti asuhan islam, yaitu:

- 1) Perlunya peningkatan pendidikan agama dan akhlak yang menjadi ciri pokok label keislaman
- 2) Kurangnya bimbingan psikologi baik bagi anak asuh maupun pengasuhnya
- 3) Perlu penambahan pendidikan keterampilan yang dapat mengantarkan anak-anak untuk dapat mandiri saat purna asuh.

Yayasan Yatim Mandiri memulai kiprahnya sejak Maret 1994 disurabaya dihadapan notaris Trining Ariswati, SH. Kemudian mengalami perubahan dan tercatat di hadapan notaris Maya Ekasari Budiningsih, SH. Dengan nomor 12 tahun 2008. Lembaga yang pada awalnya bernama YP3IS ini, semakin menguatkan eksistensinya sebagai lembaga zakat. Sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 dan peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2016 maka pemenuhan aspek legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah mendapatkan pengesahan dari DEPKUMHAM RI dengan nomor AHU-2413.AH.01.02.2008 dan mempunyai NPWP Nomor: 02.840.224.6.609.000. LAZNAS Yatim Mandiri merupakan sebuah lembaga sosial

masyarakat yang memfokuskan pada penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan, lembaga umat islam dan menyalurkannya secara professional dengan menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatim sebagai penyaluran program unggulan. LAZNAS Yatim Mandiri yang berkantor pusat di Graha Yatim Mandiri Jl. Raya Jombang No. 135-137 Surabaya telah memiliki jaringan kantor dikota besar dipulau jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Setidaknya telah ada 43 kota yang sudah terdapat kantor operasional LAZNAS Yatim Mandiri dan salah satunya LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus.<sup>55</sup>

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus telah dibuka dan diresmikan sejak Februari 2013 yang saat ini operasionalnya diampu oleh enam orang pengurus dan berkantor di Jl. Dewi Sartika, Gg. Edelwais No. 5 RT 03 / 01 Singocandi Lor, Singocandi Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.<sup>56</sup>

## 2. Visi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa”

## 3. Misi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa
- 3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> <http://www.yatimmandiri.org>. Diakses pada hari jumat, tanggal: 08 Januari 2022, pukul: 18:46

<sup>56</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

<sup>57</sup> Yatim Mandiri, ”Inspirasi Kepedulian (Antara Akal, Akidah, dan Hal Gaib),” Majalah yatim mandiri, Januari 2022, 1.

4. **Tujuan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus**  
 “Membangun Kemandirian Yatim, Membangun Kemandirian Bangsa”

5. **Letak Geografis LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus**

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus terletak di Jl. Dewi Sartika, Gg. Edelwais No. 5 RT 03/01 Singocandi Lor, Singocandi Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.<sup>58</sup>

6. **Struktur Organisasi di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus**

Struktur organisasi adalah petunjuk bagaimana tugas dan tanggung jawab antar anggota, sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam melakukan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Yayasan LAZNAS Yatim Mandiri**



<sup>58</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

**Gambar 4.2**  
**Struktur Cabang Yatim Mandiri**



Kepala Cabang : Ari Prastyo, SH  
 Staff Admin Keuangan : Zulaekhah, SM  
 ZIS Consultan/Fundraiser : 1. Nila Farchati Firdaus  
 2. Saiful Anwar  
 3. Moh. Halimi  
 4. Faesal Adam<sup>59</sup>

## **7. Program-Program di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus**

### **a. Beasiswa Pendidikan**

Pendidikan merupakan pilar penting untuk membangun suatu bangsa. Yatim Mandiri sendiri adalah lembaga filantropi islam yang berfokus pada kemandirian anak yatim dan dhuafa. Di Yatim Mandiri banyak program beasiswa pendidikan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

- a) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa

---

<sup>59</sup> Zulaekhah, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, 10:45 WIB, wawancara 2, transkrip.

tingkat SD-SMA seindonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam setahun.

- b) ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School) adalah program beasiswa pendidikan yang menitik beratkan pada pembinaan keislaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa.
  - c) ASA (Alat Sekolah Ceria) merupakan program bantuan alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan lainnya. Bantuan tersebut diberikan setiap tahunnya untuk anak-anak yatim dan dhuafa di jenjang SD,SMP dan SMA.
  - d) Kampus Kemandirian merupakan program beasiswa kuliah untuk yatim dan dhuafa.
  - e) Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dan dhuafa. Program ini berfokus pada daerah yang belum bisa menikmati pendidikan secara penuh. Dalam hal ini termasuk pendampingan dan bimbingan diluar pelajaran yang diberikan sekolah.<sup>60</sup>
- b. Rumah Kemandirian
 

Rumah kemandirian merupakan asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak-anak yatim dhuafa. Di asrama anak-anak yatim diajarkan materi tentang aqidah, akhlak, Al-quran dan pelajaran umum.
  - c. Klinik Rumah Sakit Mandiri
 

Merupakan salah satu bentuk program kesehatan yatim mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dan dhuafa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan di beberapa cabang dan membuka praktek di klinik.
  - d. Super Gizi Qurban
 

Merupakan program optimalisasi qurban menjadi sosis dan cornet. Hal ini diharapkan pengolahan hewan qurban menjadi sosis dan cornet

---

<sup>60</sup> <http://www.yatimmandiri.org>. Diakses pada hari rabu, tanggal: 08 Januari 2022, pukul 22:46

maka kemanfaatannya menjadi lebih lama dan disukai oleh anak-anak.

- e. KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri

Merupakan program layanan kesehatan kepada anak yatim dan dhuafa diberbagai tempat sekitar domisili mereka dan berupa layanan medis dasar. Selama adanya pandemi KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri ini lebih berfokus pada pemberian layanan kesehatan dan pemberian sembako pada anak-anak yatim dan dhuafa korban terdampak covid-19.

- f. BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) adalah program usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa bimbingan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi.

- g. Ramadhan

Program ramadhan adalah program yang digulir tiap tahunnya setiap bulan ramadhan oleh yatim mandiri untuk anak-anak yatim dan dhuafa seperti berbuka puasa bersama, berbagai ceria di hari raya dan berbagi Al-quran.<sup>61</sup>

## 8. Prosedur dan Mekanisme Operasional

- a. Profesional adalah karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.
- b. Religius artinya karakter seseorang yang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan syariat islam dan dirinya sebagai hamba Allah SWT berusaha agar dapat merealisasikan setiap syariat islam atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

---

<sup>61</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus



- c. Integritas adalah seseorang yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang berpedoman pada kebenaran yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggung jawab, konsisten, setia pada komitmen, dapat dipercaya dan adil merupakan kata kunci untuk mewujudkannya.
- d. Melayani artinya karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri, tetapi juga memikirkan apa yang bisa diberikan demi kebaikan orang lain.
- e. Amanah adalah karakter seseorang yang bisa dipercaya, bertanggung jawab dan jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>62</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pengelolaan Dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada Masa Pandemi Covid-19**

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus adalah lembaga amil zakat nasional yang melakukan kegiatan pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah yang sesuai dengan syariat islam. Bentuk pengelolaan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus berupa program-program, diantaranya: Beasiswa Pendidikan, Rumah Kemandirian, Klinik Rumah Sakit Mandiri, Super Gizi Qurban, KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri, Bunda Mandiri Sejahtera Dan Ramadhan.

Hasil wawancara dengan karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sebagai berikut:

“pengelolaan zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus adalah dengan cara pembentukan kelompok usaha yang didampingi oleh pengusaha

---

<sup>62</sup><http://www.yatimmandiri.org>. diakses pada Rabu, Tanggal: 08 Januari 2022, Pukul 23:05

professional dibidangnya, serta pemberian modal usaha dan operasional usaha”<sup>63</sup>

Adapun hasil wawancara dengan admin LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sebagai berikut:

“pengelolaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dikelola secara produktif dan konsumtif. Pengelolaan yang produktif melalui beberapa program seperti beasiswa pendidikan dan bunda mandiri sejahtera. Program beasiswa pendidikan seperti BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) beasiswa yang di tujukan untuk anak-anak yatim dan dhuafa tingkat SD, SMP, SMA sederajat. Kemudian beasiswa ICMS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School) yaitu program yang menitik beratkan pada keislaman, kepemimpinan, dan perestasi akademik, beasiswa ini ditujukan untuk anak-anak yatim tingkat SMP dan SMA sederajat. Dan ada Kampus Kemandirian merupakan beasiswa untuk yatim dan dhuafa ditingkat perkuliahan. BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga yatim, program ini berupa pembinaan keislaman, pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ini berfokus pada pemberdayaan bunda yatim yakni dengan pembentukan kelompok usaha dan didampingi oleh pengusaha professional dibidangnya. Bantuan yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri untuk set up usaha yaitu berupa pemberian modal usaha dan operasional usaha. Sedangkan pengelolaan secara konsumtif seperti pada program klinik rumah sakit mandiri, super gizi qurban, KESLING (kesehatan keliling)/layanan sehat mandiri, serta ramadhan adalah ini berupa layanan kesehatan dan pemberian sembako, namun pada masa pandemi seperti sekarang ini, LAZNAS Yatim Mandiri Juga membagikan masker dan faceshield gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Faesal Adam, wawancara oleh wiji puput wijayanti, 11 januari , 2022, 15:15 WIB, wawancara 3, transkrip.

<sup>64</sup> Zulaekhah, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022 , 10:45 WIB, wawancara 2, transkrip.



Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pengelolaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus berupa produktif dan konsumtif. Pengelolaan secara produktif berupa pemberian modal dan beasiswa pendidikan. Sedangkan pengelolaan secara konsumtif berupa pemberian layanan kesehatan, paket sembako, serta masker dan faceshield gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa.

Pemberdayaan ekonomi yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus berupa pemberian modal dan operasional usaha. Program beasiswa pendidikan, ada tiga program beasiswa pendidikan, pertama BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) yaitu beasiswa yang diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa dari tingkat SD, SMP dan SMA. Kedua ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School) yaitu beasiswa yang berfokus pada keisalaman, kepemimpinan, dan prestasi akademik beasiswa ini ditujukan untuk tingkat SMP dan SMA. Ketiga kampus kemandirian yang diberikan untuk anak-anak yatim dan dhuafa tingkat perkuliahan. Serta pemberian langsung berupa sembako yang diberikan untuk anak-anak yatim dan dhuafa.

Bantuan yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri kepada korban terdampak covid-19 setiap bulan dengan program KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri yang berfokus kepada anak-anak yatim dan dhuafa. bantuan yang diberikan berupa paket sembako, layanan medis dasar, masker dan faceshiel gratis.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Muhammad Saiful penerima bantuan terdampak covid-19 sebagai berikut:

“bantuan yang diterima berupa paket sembako, masker dan faceshield gratis dan layanan kesehatan”.<sup>65</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Badruz zaman penerima bantuan terdampak covid-19 sebagai berikut:

“biasanya bantuan yang diberikan berupa makanan ringan, mie, susu dan layanan kesehatan. Karena ada

---

<sup>65</sup> Muhammad Saiful, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, pukul 17:00 WIB, wawancara 3, transkrip.

pandemi, bantuan yang diberikan berupa paket sembako, layanan kesehatan, juga mendapat masker dan faceshield gratis”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penerima bantuan terdampak covid-19 yang bernama Muhammad Saiful dan Badruz Zaman dapat disimpulkan bahwa, KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri untuk korban terdampak covid-19 adalah bantuan yang diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa korban covid-19 berupa sembako, beberapa makanan ringan, minuman, layanan kesehatan serta masker dan faceshield yang diberikan gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang terdampak covid-19.

**Tabel 4.1**  
**Penerima bantuan anak-anak yatim dan dhuafa**  
**korban terdampak covid-19 Desember 2020**

No	Nama	Alamat	Paket Sembako
1	Nazira Eka Putri	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
2	Davina Dwi Safitri	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
3	Anisa Divia	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
4	Lutfi Zaki	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
5	Aulia Widia Sari	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
6	Indri Ayu	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
7	Muhammad	Getas	Paket Sembako

<sup>66</sup> Badruz Zaman, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, pukul 17:00 WIB, wawancara 4, transkrip.

	Saiful	Pejaten	Dan Layanan Kesehatan
8	Zakia Marcela Zahra	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
9	Ramzi Radhan	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
10	Dina Ulfania	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
11	Nasya Mufida	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
12	Putra Maulana	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
13	Amelia Wulandari	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
14	Bagas Saputra	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanana Kesehatan
15	Vicka Alyatim	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
16	Rutmiya	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
17	Fahrul Alam Ahmad	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
18	Badruz Zaman	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
19	Ahmad Fauzi	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
20	Maulida Sari	Getas	Paket Sembako

		Pejaten	Dan Layanan Kesehatan
21	Aprilia Nor Fandila	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
22	Adela Bilvania	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
23	Pasha	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
24	Davin	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan
25	Rachel Angraini	Getas Pejaten	Paket Sembako Dan Layanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 25 penerima bantuan yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada bulan Desember tahun 2020.<sup>67</sup>

**2. Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS pada Masa Pandemi Covid-19**

Untuk menjalankan operasional pendayagunaan dana ZIS dengan program-program di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus tidak lepas dari manajemen. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan perlu adanya manajemen yang baik, sehingga dapat berjalan secara efektif.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus sebagai berikut:

“ Fundraising LAZNAS Yatim Mandiri menggunakan jejaring sosial, banner, proposal dan tetap tatap muka tetapi hanya waktu pengambilan dana dari muzaki/donatur karena adanya peraturan yang dari pemerintah tetap

---

<sup>67</sup> Zulaekha, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, 10:45 WIB, wawancara 2, transkrip.

menjaga jarak. selebihnya lebih memanfaatkan media online.”<sup>68</sup>

a. Jejaring sosial yang di manfaatkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus diantaranya menggunakan watsap, facebook, instagram dan website.

b. Banner

Banner yang digunakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus berupa selebaran pamflet, majalah, poster dan browsur.

c. Proposal

LAZNAS Yatim Mandiri Kudus mengajukan proposal keberbagai lembaga/ mitra kerjasama satunya ke RS. AISYIYAH Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sebagai berikut:

“dalam hal ini LAZNAS Yatim Mandiri Kudus perlu adanya bantuan dalam pengorganisasian, pihak dari RS. AISYIYAH sendiri membantu di bidang kesehatan seperti dalam program KESLING ( Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri yaitu yang membantu dalam layanan kesehatan setiap bulannya di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus”<sup>69</sup>

d. Tatap muka/jemput donasi

Pengambilan donasi yang diberikan oleh muzaki/donatur tetap di yatim mandiri kudus.

Selain itu LAZNAS Yatim Mandiri Kudus juga memberikan kemudahan bagi muzaki/donatur yang akan mendonasikan hartanya. Kemudahan tersebut bisa dilakukan dengan sebagai berikut:

a) Transfer via rekening bank

a) Mandiri

Zakat : 1400003117703

Infaq/shodaqoh : 1420010313327

---

<sup>68</sup> Ari Prastyo, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 12 Januari, 2022, pukul 09:00 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>69</sup> Zulaekhhah, wawancara oleh wiji puput wijayanti, 11 Januari , 2022, pukul 10:45 WIB, wawancara 2, transkrip.

- b) BRI ZIS : 009601001968305
  - c) Muamalat  
 Infaq/shodaqoh : 7010054803  
 Zakat : 7010054804
  - d) BNI Syariah  
 Infaq/shodaqoh : 0108351174  
 Zakat : 0211497003
  - e) Syariah Mandiri  
 Infaq/shodaqoh : 7001201454  
 Zakat : 7001241782
  - f) Permata Syariah  
 ZIS : 02901445144
- b) Jemput donasi  
 Telp. (0291)4247380  
 Watshap. 082225851636
- c) Bisa datang langsung ke kantor LAZNAS Yatim Mandiri Kudus yang berada Di Jl. Dewi Sartika No. 5 Singocandi Kudus<sup>70</sup>

Dalam penyaluran dana ZIS dimasa pandemi, LAZNAS Yatim Mandiri dalam programnya berfokus pada anak-anak yatim dan dhuafa yang terdampak covid-19.

Sesuai hasil wawancara dengan admin LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“ pada masa pandemi seperti sekarang pendistribusian dana ZIS sekarang lebih difokuskan kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang terdampak covid-19 dengan program KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri yaitu dengan memberikan layanan medis dasar, sembako, masker dan faceshield)”<sup>71</sup>

Adapun hasil wawancara dengan ketua LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“pada masa pandemi LAZNAS Yatim Mandiri Kudus memberikan bantuan berupa layanan medis dasar, sembako, masker,

<sup>70</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

<sup>71</sup> Zulaekhah, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, pukul 10:45 WIB, wawancara 2, transkrip.



faceshield untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Selain itu LAZNAS Yatim Mandiri Kudus juga memberikan penyemprotan disinfektan, pemberian sembako dan vitamin untuk nakes dan menyediakan ambulance untuk pasien covid-19 dan tabung oksigen”<sup>72</sup>

### 3. Kendala dan Solusi Pengelolaan dan Pendayagunaan Dana ZIS di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dalam manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19, terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 ini belum maksimal.

- a. Kendala-kendala tersebut antara lain berhubungan dengan pelaksanaan fundraising dan pendayagunaan ZIS pada masa pandemi covid-19

Hasil wawancara dengan karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“kurangnya sosialisasi, kurangnya SDM (sumber daya manusia), pemahaman tentang berzakat kurang, ditambah lagi adanya pandemi covid-19 yaitu adanya peraturan untuk social distancing, physical distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar)”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara dengan karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus, penulis menyimpulkan kendala-kendala yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus seperti kurangnya SDM (sumber daya manusia), khususnya pada bagian fundraisernya sehingga terjadinya naik turunnya perolehan karena penghimpunan yang belum maksimal. Pemahaman masyarakat tentang zakat Masih

---

<sup>72</sup> Ari Prastyo, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 12 Januari, 2022, pukul 09:00 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>73</sup> Faesal Adam, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, pukul 15:15, wawancara 3, transkrip

kurang dan terbatas dibanding dengan pengertian sholat dan puasa, hal ini karena pendidikan di masa lampau keagamaan kurang menjelaskan tentang zakat. Sedangkan kurangnya sosialisasi ini berhubungan dengan SDM (sumber daya manusia). Adanya peraturan untuk social distancing, physical distancing, hingga PSBB (pembatasan sosial berskala besar) hal ini berdampak pada fundraising yang awalnya dengan banner, proposal, jejaring sosial, dan tatap muka atau melakukan fundraising dengan cara door to door, dari orang ke orang dan dari perusahaan ke perusahaan, sekarang hanya bisa memanfaatkan jejaring sosial.

Adapun hasil wawancara dengan ketua LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“adanya pandemi berakibat pada pelaksanaan fundraising yaitu adanya peraturan dari pemerintah untuk menjaga jarak sehingga berdampak juga pada hasil fundraising yang mengalami menurun,”<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ketua LAZNAS Yatim Mandiri Kudus, penulis menyimpulkan adanya kendala yang di alami karena pandemi covid-19 adalah pada pelaksanaan fundraising, hasil fundraisings yang mengalami penurunan akibat pandemi covid-19.

Berikut tabel fundraisings dan penyaluran dana ZIS tahun 2019-2020:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Fundraising Cabang Kudus 2019**

No	Keterangan	Capaian	%
1	Infak	500.647.790	77%
2	Zakat	77.550.829	12%
3	Wakaf	9.718.502	10%
4	Terikat	63.850.000	1%
	Total	651.767.121	100%

<sup>74</sup> Ari Prastyo, wawancaraoleh Wiji Puput wijayanti, 12 Januari, 2022, pukul 09:00, wawancara 1, transkrip

**Tabel 4.3**  
**Laporan Penyaluran Cabang Kudus 2019**

<b>NO</b>	<b>Bidang</b>	<b>Nominal</b>	<b>Penerima Manfaat (jiwa)</b>	<b>Kategori Penerima</b>
1	Pendidikan	176.813.900	397	Fakir, Miskin Fisabilillah
2	Kesehatan	39.942.900	2.512	Miskin, Fisabilillah
3	Ekonomi	35.028.462	20	Miskin
4	Kemanusiaan	3.500.000	3	Fakir, Miskin, Gharim, Ibnu Sabil
5	Dakwah	265.646.197	1.073	Miskin, Fisabilillah
6	Amil & Operasional	130.353.425	7	Amil
<b>Total</b>		<b>651.284.883</b>	<b>4.021</b>	

**Tabel 4.4**  
**Laporan Fundraising Cabang Kudus 2020**

<b>No</b>	<b>Sumber Daya</b>	<b>Capaian</b>
1	Zakat	74.895.300
2	Infaq	469.716.866
3	Infaq Terikat	34.200.000
4	Wakaf/DSKL	24.040.000
	<b>Total</b>	<b>602.852.166</b>

**Tabel 4.5**  
**Laporan Penyaluran Cabang Kudus 2020**

<b>No</b>	<b>Asnaf</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Penerima Manfaat</b>
1	Fakir	4.599.800	834
2	Miskin	251.983.749	1.089
3	Fisabilillah	153.951.463	1.313

No	Asnaf	Realisasi	Penerima Manfaat
4	Amil	132.031.937	8
5	DSKL		
	Total	542.566.949	3.244
No	Bidang	Realisasi	Penerima Manfaat
1	Kemanusiaan	4.599.800	834
2	Pendidikan	122.544.000	457
3	Ekonomi	38.216.000	592
4	Kesehatan	52.949.249	592
5	Dakwah	192.225.963	1.313
6	Amil	132.031.937	8
7	DSKL		
	Total	542.566.949	3.244

Berdasarkan tabel diatas fundrasing pada tahun 2019 sebanyak 652.767.121 dan di salurkan ke 4.021 ke penerima manfaat. Kemudian pada tahun 2020 hasil fundraising di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus mngalami penurunan yaitu sebanyak 602.852.166 dan disalurkan ke 3.244 penerima manfaat. Adanya pandemi covid-19 pada bulan Maret 2020 menyebabkan berbagai kendala dalam pelaksanaan fundraising sehingga hasil yang diperoleh pun mengalami penurunan.

- b. Solusi dalam pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS pada masa covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“perbanyak promosi dimedia sosial, serta melakukan edukasi kepada donatur tetap LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dan meminta referensi seperti teman atau saudara,

sehingga menjadi donatur baru di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus”<sup>75</sup>

Adapun hasil wawancara dengan karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus:

“Memperbanyak promosi di media sosial seperti instagram, facebook, watshap, tik tok, twitter, dan sering share manfaat zakat, infaq, dan sedekah melalui flyer di media sosial”<sup>76</sup>

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Pengelolaan Dana ZIS Pada Masa Pandemi Covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

Untuk menjalankan pengelolaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus tidak lepas dari manajemen yang dilakukan oleh amil. Pengelolaan manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*. Bentuk pengelolaan di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus berupa program-program.

#### a. *Planning* (Perencanaan)

*Planning* (perencanaan) Yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang dilaksanakan, penentuan tujuan, prosedur, metode, yang akan diikuti dalam usaha untuk mencapai tujuan.<sup>77</sup>

Program-program di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dikelola secara konsumtif dan produktif. Adapun pengelolaan secara konsumtif sebagai berikut:

#### 1) Klinik Rumah Sakit Mandiri

Merupakan salah satu bentuk program kesehatan mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan

---

<sup>75</sup> Ari Prastyo, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 12 Januari, 2022, pukul 09:00 WIB, wawancara 1, transkrip

<sup>76</sup> Faesal Adam, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 11 Januari, 2022, pukul 15:15 WIB, wawancara 3, transkrip

<sup>77</sup> Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 98.

dibeberapa cabang dan membuka praktek diklinik.

2) Super Gizi Qurban

Merupakan program optimalisasi qurban menjadi sosis dan cornet. hal ini diharapkan pengolahan hewan qurban menjadi sosis dan cornet maka kemanfaatannya menjadi lebih lama dan disukai oleh anak-anak.

3) KESLING (Kesehatan Keliling)/ Layanan Sehat Mandiri

Merupakan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dan dhuafa diberbagai tempat sekitar domisili mereka dan berupa layanan medis dasar. Selama adanya pandemi covid-19 ini KESLING (Kesehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri ini lebih berfokus pada pemberian sembako, masker dan faceshield gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa korban terdampak covid-19.

4) Ramadhan

Program Ramadhan adalah program yang digelar setiap bulan ramadhan oleh yatim mandiri untuk anak-anak yatim dan dhuafa seperti berbuka puasa bersama, berbagi ceria dihari raya dan berbagi Al-quran.<sup>78</sup>

Adapun pengelolaan ZIS secara produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sebagai berikut:

1) Beasiswa pendidikan

Pendidikan merupakan pilar penting untuk membangun suatu bangsa. Yatim mandiri sendiri adalah lembaga filantropi islam yang berfokus pada kemandirian anak yatim dan dhuafa. Di Yatim Mandiri banyak program beasiswa pendidikan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

- a) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) merupakan bantuan biaya pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa tingkat SD-SMA

---

<sup>78</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus



seindonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam setahun.

- b) ICMBBS (Insan Cendekia Yatim Mandiri Boarding School) adalah program adalah program beasiswa pendidikan yang menitik beratkan pada pembinaan keislaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa.
  - c) ASA (Alat Sekolah Ceria) merupakan program bantuan alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan lainnya. Bantuan tersebut diberikan setiap tahunnya untuk anak-anak yatim dan dhuafa dijenjang SD,SMP dan SMA.
  - d) Kampus Kemandirian merupakan program beasiswa kuliah untuk anak yatim dan dhuafa.
  - e) Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dan dhuafa. Program ini berfokus pada daerah yang belum bisa menikmati pendidikan secara penuh. Dalam hal ini termasuk pendampingan dan bimbingan diluar pelajaran yang diberikan sekolah.<sup>79</sup>
- 2) Rumah Kemandirian
 

Rumah Kemandirian merupakan asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak-anaka yatim dan dhuafa. Di asrama anak-anak yatim diajarkan materi tentang akidah, akhlak, Al-quran dan pelajaran umum.
  - 3) BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)
 

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) adalah program usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini brupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> <http://www.yatimmandiri.org>. Diakses pada hari senin, tanggal: 06 september 2021, pukul: 19:36.

<sup>80</sup> Brosur LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

b. *Organizing* (pengorganisasian)

*Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu proses yang menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi.

LAZNAS Yatim Mandiri Kudus memiliki sumber daya yang dibagi sesuai tugasnya. Masing-masing terdiri dari pemimpin yang merupakan tonggak dari suatu lembaga, admin yang mengatur semua bentuk laporan dan pembukuan keuangan lembaga, serta fundraiser bertugas mengumpulkan dana ZIS dan mencari donatur.

c. *Actuating* (penggerakan)

*Actuating* (penggerakan) yaitu kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan porsinya dalam melaksanakan rencana.<sup>81</sup>

Ketua memberikan arahan dalam manajemen pengumpulan (fundraising) kepada fundraiser dan kepada admin untuk pembuatan laporan keuangan dan juga terus memberikan semangat dan memotivasi dan memotivasi dalam menjalankan program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus.

d. *Controlling* (pengawasan)

*Controlling* (pengawasan) adalah kegiatan dalam organisasi agar pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Serta mengontrol proses berkelanjutan untuk menilai peningkatan maupun penurunan yang sedang terjadi yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi.<sup>82</sup>

Pengawasan di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dalam manajemen fundraising dilakukan oleh admin dengan adanya laporan keuangan setiap bulannya. Kemudian akan di adakan evaluasi setiap bulannya

---

<sup>81</sup> Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 110-116.

<sup>82</sup> Cipta Prama, Angka Utama, dkk, *Dasar Ilmu Manajemen* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 14. iyh

untuk mengetahui kendala-kendala. Selanjutnya dalam pengelolaan keuangan dan berjalannya program-program diawasi oleh kepala lembaga.

Pengelolaan manajemen di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sudah cukup baik karena dalam pengelolaannya sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada yaitu dalam *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), maupun *controlling* (pengawasan).

## 2. Analisis efektivitas pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam mencapai ke efektifan berjalannya sebuah program, Manajemen menjadi aspek yang sangat penting. Menurut Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada.<sup>83</sup>

Manajemen merupakan kegiatan yang menyertai seluruh aktivitas kita. Manajemen dipandang menjadi dua yaitu ilmu dan seni.

Manajemen dipandang sebagai ilmu ditunjukkan dengan ciri sebagai berikut:

- a. Merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis
- b. Pengetahuan sistematis yang berlaku secara umum
- c. Memiliki metode dalam hal solving problem dan pencapaian tujuan

Sedangkan manajemen dipandang sebagai seni dapat di tunjukkan dari makna seni. Seni merupakan kreativitas yang kuat dan disertai kemampuan berupa kecakapan/keterampilan. Jadi dapat dikatakan manajemen disamping sebagai ilmu, manajemen juga sebagai seni

---

<sup>83</sup> Karebet Gunawan, *Pengantar Manajemen*, (Kudus, 2021), 11.

dalam proses penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.<sup>84</sup>

Manajemen menginginkan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan demikian prestasi manajemen dapat diukur dari efektifitas dan efisiensi yang dicapai. Efisien artinya mengerjakan sesuatu dengan benar sedangkan efektif artinya mengerjakan sesuatu yang benar. Dengan kata lain efisien berarti kemampuan menggunakan sumber daya. Efisien dikaitkan dengan perbandingan output dan input. Sedangkan efektif artinya sebuah lembaga harus menentukan efektif (mengerjakan yang benar) kemudian berusaha mencapai efisien mengerjakan dengan benar).<sup>85</sup>

Salah satu hal terpenting dalam menilai suatu LAZ adalah dengan melihat kemampuannya dalam menghimpun dana ZIS. Hal itu dapat diukur dengan dua aspek. Pertama, seberapa besar ia dapat mengumpulkan dana ZIS. Kedua, seberapa besar ia dapat menghimpun dana ZIS tersebut dari tahun ke tahunnya. Naik atau justru menurun karena besar kecilnya yang di himpun dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LAZ tersebut.<sup>86</sup>

Dalam menghimpun dana ZIS pada masa pandemi covid-19, LAZNAS Yatim Mandiri Kudus melakukan fundraising dengan cara memanfaatkan jejaring sosial seperti whatsapp, twitter, instagram, facebook, dan lainnya untuk promosi tentang LAZNAS Yatim Mandiri kudus beserta programnya. memasang banner dan selebaran pamphlet ditempat umum, serta memanfaatkan teknologi via ATM, website, dan lain-lain.

Sedangkan dalam penyaluran dana ZIS, LAZNAS Yatim Mandiri Kudus berfokus pada anak-anak yatim dan dhuafa. Bantuan yang diberikan berupa layanan medis dasar, paket sembako, masker, faceshield, penyemprotan

---

<sup>84</sup> Hartini, *Pengantar Manajemen* (Teori dan konsep), (Bandung: CV.media sains Indonesia, 2021),1-2.

<sup>85</sup> Karebet Gunawan, *Pengantar Manajemen*, (Kudus, 2009), 10.

<sup>86</sup> Nana Mintarti, dkk, *Indonesia Zakat dan Development Report 2012* (Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat, 2012),143.

disinfectan, pemberian sembako dan vitamin untuk nakes, serta menyediakan ambulance untuk pasien covid-19 dan tabung oksigen.

**Tabel 4.6**  
**Data penghimpunan dan penyaluran pada tahun 2020**

<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
penghimpunan	602.852.166
penyaluran	542.566.949
penerima manfaat	3.244

Meskipun bantuan yang diberikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus kepada para korban terdampak covid-19 bersifat konsumtif, hal ini termasuk efektif dan efisien karena targetnya adalah anak-anak yatim dan dhuafa, sehingga bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan langsung oleh mereka.

### **3. Analisis Kendala dan Solusi dalam Pengelolaan dan Pendayagunaan Dana ZIS pada Masa Pandemi Covid-19**

Pendayagunaan merupakan tulang punggung suatu lembaga setelah fundraising dan pengelolaan, karena pendistribusian/pendayagunaan merupakan tahap akhir. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pendayagunaan dana dibutuhkan strategi yang tepat terutama di dalam pengumpulan dan pengelolaannya. Dalam pendistribusian atau pendayagunaanya tidak semua berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, pasti ada kendala atau problem yang dihadapi.

Kesalahan dalam manajemen (mismanagement) adalah kesalahan dalam proses manajerial pada suatu organisasi. kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi atau kesalahan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen serta kesalahan dalam pengarahan pimpinan atau kesalahan dalam pembinaan, sehingga pelaksanaan dalam kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan, tidak

terarah, sehingga tidak dapat mencapai tujuan secara optimal.<sup>87</sup>

a. Adapun kendala yang dihadapi saat pelaksanaan fundraising pada masa pandemi Covid-19:

1) Kurangnya sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.<sup>88</sup> Dalam sebuah lembaga/organisasi khususnya dalam lembaga ZIS. Sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk meningkatkan keunggulan, kemampuan dan kinerja dalam sebuah lembaga ZIS. Keistimewaan dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki skill atau capable dalam bekerja adalah kemampuan dalam menciptakan inovasi dan terobosan serta SDM yang amanah dan senantiasa menjaga kepercayaan.<sup>89</sup>

2) Kurangnya sosialisasi

Sosialisasi bertujuan memberikan keterampilan, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berlatih untuk mawas diri dan menanamkan nilai dan kepercayaan pokok pada diri sendiri.<sup>90</sup> Sosialisasi dalam organisasi pengelolaan zakat dalam kehidupan masyarakat sangat perlu karena sosialisasi dalam konteks ajaran zakat sangat penting dilakukan demi tegaknya hukum dan fungsi zakat sebagai institusi permanen yang tidak dapat dipisahkan dari sholat bagi umat islam.<sup>91</sup>

---

<sup>87</sup> Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 89.

<sup>88</sup> Muhdar, *Manajemen SDM: Teori dan Aplikasi pada Bank Umum Syariah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 32.

<sup>89</sup> Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), 124.

<sup>90</sup> Mulat Wigati, *Sosiologi* (Grasindo, 2006) 37.

<sup>91</sup> Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 82.



- 3) Adanya peraturan pemerintah untuk menjaga jarak selama pandemi

Presiden RI Joko Widodo menyampaikan penjelasan resmi terkait perkembangan terkini pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Presiden mengungkapkan bahwa kebijakan penerapan PPKM adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari untuk menekan laju penularan covid-19 serta mengendalikan kapasitas rumah sakit yang menangani pasien covid-19 agar tidak over capacity. Pemerintah memutuskan untuk memantau, memahami dinamika lapangan dan mendengar suara-suara masyarakat yang terdampak PPKM.

Pemerintah juga telah mengalokasikan tambahan anggaran untuk Program pemulihan ekonomi nasional (PEN), khususnya klaster kesehatan dan perlindungan sosial (perlinsos) yang mendapat tambahan sebesar Rp.55,21 triliun. Khusus untuk Program Perlinsos ditambah sebesar Rp.33,98 triliun (dari sebelumnya Rp.153,86 triliun menjadi Rp.187,84 triliun), yaitu untuk program Kartu Sembako, Diskon Listrik, Subsidi Kuota Internet, Kartu Pakerja, Bantuan beras Bulog dan Kartu Sembako PPKM.

Pemerintah juga memberikan insentif untuk Usaha Mikro atau Super Mikro yang sifatnya informal (warung, PKL, lapak jajanan, dan lain-lain) yang akan disalurkan oleh TNI/Polri). Mekanisme atau tata cara penyaluran bantuan akan diatur dalam Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh TNI/Polri, dan disusun dengan berpedoman pada permenkeu mengenai pemberian Bantuan pemerintah, serta akan

dilakukan pendampingan oleh kemenkeu dan BPKP.<sup>92</sup>

Dalam hal masalah pandemi sekarang ini tidak hanya pemerintah yang ikut turun tangan dalam mengatasi perekonomian akibat pandemi covid-19. Namun seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) juga ikut turun tangan dalam membantu mengatasi perekonomian akibat pandemi covid-19.

Seperti halnya di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dalam membantu pemerintah LAZNAS Yatim Mandiri Kudus memberikan bantuan dengan program KESLING (Kehatan Keliling)/Layanan Sehat Mandiri yaitu dengan memberikan bantuan berupa layanan medis dasar, paket sembako, masker dan faceshield gratis kepada anak-anak yatim dan dhuafa setiap bulan.

b. Adapun solusi memaksimalkan manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19, sebagai berikut:

1) Meningkatkan kinerja dalam organisasi

Kinerja sering diartikan prestasi kerja, *performance*, produktivitas, inisiatif, loyalitas, *effort*, *job performance*, potensi kepemimpinan dan moral kerja. Kata kinerja sendiri berarti kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>93</sup>

Meningkatkan kinerja atau *performance* sangat di butuhkan di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus karena karyawan sangat berpengaruh dalam suatu lembaga, khususnya di lembaga

---

<sup>92</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Penerapan PPKM untuk Pengendalian Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat," (21 Juli 2021).

<sup>93</sup> Ahkmad Fauzi, dkk, *Manajemen Kinerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1.

LAZNAS Yatim Mandiri Kudus. Oleh karena itu Lembaga amil zakat harus memiliki kemampuan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Karyawan yang professional tidak hanya memberikan informasi ZISWAF pada lingkungannya tetapi juga memberikan informasi tentang peran lembaga amil zakat itu sendiri baik dalam pemberdayaan maupun penyaluran ZISWAF.

## 2) Manajemen ZIS

Dalam melakukan suatu pekerjaan kita harus mengetahui tugasnya agar kita dapat mengerjakannya. oleh karena itu manajemen sangat diperlukan dalam suatu lembaga/organisasi.

Tujuan dari manajemen ZIS sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman keagamaan dan pengetahuan tentang ZIS kepada para amil
- b) Meningkatkan kemampuan manajemen di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus
- c) Terciptanya manajemen yang tertib dan baik.<sup>94</sup>

## 3) Memperbanyak promosi

Promosi adalah suatu upaya untuk memberitahukan atau menawarkan sebuah produk atau jasa dengan tujuan menarik konsumen. Promosi yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus tidak hanya dengan banner, pamlet dan brosur. Tetapi juga harus lebih memanfaatkan media sosial, karena masa pandemi, media sosial merupakan alternatif yang cukup efektif untuk promosi.

## 4) Memperluas Jaringan Kerja

Dalam memasarkan sebuah produk perluasan jaringan kerja merupakan salah satu strategi yang sangat penting. baik itu kerja

---

<sup>94</sup> Restasari, Manajemen ZIS di LAZISMU Muhammadiyah Lampung, <http://repository.radenintan.ac.id>. 22 September, 2020.

sama dengan berbagai istensi lembaga maupun teknologi internet. Adanya teknologi internet dapat memudahkan orang-orang dalam mengakses produk yang ditawarkan. Sehingga tidak menutup kemungkinan tidak hanya tertarik pada produknya tetapi juga tertarik untuk menjadi mitra.<sup>95</sup>

Kerja sama yang dilakukan juga merupakan salah satu cara untuk memperkuat adanya LAZ di masyarakat yakni mengalirnya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak seperti:

- 1) Orang-muslim yang memiliki kelebihan harta,
- 2) Rumah sakit seperti RS. AISIYYAH, RS. UMUM dan sebagainya
- 3) Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah seperti bank Jateng Syariah, BNI syariah, koperasi dan sebagainya.
- 4) Pengusaha muslim yang memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi umat seperti toko-toko, warung-warung dan sebagainya.

---

<sup>95</sup> Zaenal Aripin, *E-BUSINESS strategi, model dan penerapannya*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021) 3.